

***THE EFFECT OF KUR LOANS, GOLD PAWN AND VEHICLE PAWN ON  
INCREASING THE PRODUCTIVITY OF MSME ASSISTED PARTNERS  
OF PT PEGADAIAN PRINGGAN BRANCH MEDAN CITY***

**PENGARUH PINJAMAN KUR, GADAI EMAS DAN GADAI KENDARAAN  
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIFITAS UMKM MITRA  
BINAAN PT PEGADAIAN CABANG  
PRINGGAN KOTA MEDAN**

**Andre Irawan<sup>1</sup>, Jessin Candra Lim<sup>2</sup>, Delpy Swasti Lase<sup>3</sup>, Ali Jamil<sup>4</sup>,  
Deni Faisal Mirza<sup>5\*</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera  
Utara<sup>5</sup>

[denifm.ukmcenter@yahoo.com](mailto:denifm.ukmcenter@yahoo.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of mortgage loans, gold pawning, and vehicle pawning on the productivity of MSMEs fostered by PT Pegadaian Pringgan Branch, Medan City. Improved business conditions are a consideration for PT Pegadaian in providing KUR loans, gold mortgages, and vehicle mortgages to increase MSME productivity, which can help businesses progress in the future. KUR loans are provided by the Indonesian government to support MSMEs in increasing their access to finance. The KUR loan is intended to finance working capital, investment, and the purchase of production goods for MSMEs. In the Gold pawn service, MSMEs pawn their gold to PT Pegadaian and will receive a loan according to the value of the gold. Vehicle Pawn allows MSMEs to borrow money by providing a vehicle, such as a car or motorcycle, as collateral. PT Pegadaian will evaluate the value of the vehicle and provide loans according to the collateral value. This study uses quantitative research, with a sample size of 71 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression Simple random sampling was used as the sampling method. The conclusion of this study is that credit loans partially have a positive and significant effect on the productivity of fostered partner SMEs of PT Pegadaian Pringgan Branch, Medan City; gold pawning partially has a positive and significant effect on the productivity of fostered partner SMEs of PT Pegadaian Pringgan Branch, Medan City; and pawning vehicles partially has a positive and significant effect on the productivity of umkm fostered partners of PT Pegadaian Pringgan Branch, Medan City. Simultaneously, credit loans, gold pawns, and vehicle mortgages have a positive and significant effect on the productivity of MSMEs fostered by the partners of PT Pegadaian Pringgan Branch, Medan City.*

**Keywords:** kur loans, gold pawn, vehicle pawn, msme productivity

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pinjaman kur, gadai emas, gadai kendaraan terhadap produktivitas umkm mitra binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan. Kondisi usaha yang meningkat menjadi pertimbangan bagi PT Pegadaian di dalam memberikan pinjaman KUR, gadai emas dan gadai kendaraan dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas UMKM yang dapat membantu kemajuan usaha di masa depan. Pinjaman KUR disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung

UMKM dalam meningkatkan akses terhadap pembiayaan. Pinjaman KUR ditujukan untuk membiayai modal kerja, investasi, dan pembelian barang produksi bagi UMKM. Dalam layanan Gadai Emas, UMKM menggadaikan emas yang dimiliki kepada PT Pegadaian dan akan menerima pinjaman sesuai dengan nilai emas tersebut. Gadai Kendaraan memungkinkan UMKM untuk meminjam uang dengan memberikan kendaraan seperti mobil atau motor sebagai jaminan. PT Pegadaian akan mengevaluasi nilai kendaraan dan memberikan pinjaman sesuai dengan nilai jaminan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan adalah 71 responden. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Simple random sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Kesimpulan penelitian ini adalah pinjaman kur secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas umkm mitra binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan, gadai emas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas umkm mitra binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan, gadai kendaraan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas umkm mitra binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan. Secara simultan pinjaman kur, gadai emas, gadai kendaraan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas umkm mitra binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

**Kata Kunci :** Pinjaman Kur, Gadai Emas, Gadai Kendaraan, Produktivitas UMKM

## PENDAHULUAN

Peran UMKM dalam perekonomian sangatlah penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat. Produktivitas UMKM menjadi hal yang penting di dalam mendukung roda ekonomi yang berjalan di masyarakat. Untuk menjadi UMKM yang produktif dibutuhkan peran pemerintah salah satunya melalui PT Pegadaian di dalam membantu kredit usaha rakyat yang dibutuhkan oleh masyarakat. PT Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan nonbank yang memberikan layanan peminjaman dengan adanya barang jaminan yang berada di bawah naungan pemerintah Indonesia.

Data BPS 2017 menunjukkan 35,10% UMKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25,9% dan kesulitan bahan baku 15,4% dan lain sebagainya seperti dari factor kemampuan, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga UMKM sulit berkembang dibandingkan usaha-usaha besar.

Pada umumnya masyarakat di kota menyukai prosedur yang tidak berbelit belit dalam pengajuan modal usaha. Kondisi usaha yang meningkat menjadi pertimbangan bagi PT Pegadaian di dalam memberikan pinjaman KUR, gadai emas dan gadai kendaraan dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas UMKM yang dapat membantu kemajuan usaha di masa depan.

Pinjaman KUR disediakan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung UMKM dalam meningkatkan akses terhadap pembiayaan. Pinjaman KUR ditujukan untuk membiayai modal kerja, investasi, dan pembelian barang produksi bagi UMKM. Dalam layanan Gadai Emas, UMKM menggadaikan emas yang dimiliki kepada PT Pegadaian dan akan menerima pinjaman sesuai dengan nilai emas tersebut. Gadai Kendaraan memungkinkan UMKM untuk meminjam uang dengan memberikan kendaraan seperti mobil atau motor sebagai jaminan. PT Pegadaian akan mengevaluasi nilai

kendaraan dan memberikan pinjaman sesuai dengan nilai jaminan tersebut.

Untuk mengetahui beberapa perbandingan yang ada, penulis melakukan riset terhadap hasil penelitian terdahulu dari Sudrajat (2018) dengan hasil penelitian bahwa KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability profit. Pada penelitian lainnya oleh Putra dan Sutrisna (2018) menunjukkan hasil bahwa Kredit Usaha Rakyat, tingkat pendidikan pengusaha, dan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas UMKM. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Supriyono (2020) menunjukkan produk-produk gadai secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh positif pada peningkatan pendapatan UMKM dengan kriteria kuat.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pinjaman KUR terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?
2. Bagaimana pengaruh gadai emas terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?
3. Bagaimana pengaruh gadai kendaraan terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?
4. Bagaimana pengaruh pinjaman KUR, gadai emas, dan gadai kendaraan terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan ?

### **Teori Pinjaman KUR**

Menurut Sudrajat (2018:108), “pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang

disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Perseorangan, kelompok atau koperasi dapat mengakses program ini dengan kredit maksimum Rp 500 juta.” Menurut Mirza (2018), KUR adalah kredit usaha rakyat kredit usaha yang diberikan kepada UMKM dalam bentuk penyediaan modal kerja dan investasi yang didukung dengan penjaminan fasilitas untuk usaha produktif.

Menurut Adipati (2018), indikator Pinjaman KUR adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan
2. Modal
3. Kondisi Ekonomi

### **Teori Gadai Emas**

Menurut Khoiriyah dan Fikriyah (2022), “gadai emas atau *Rahn* yaitu perjanjian utang yang dilakukan oleh orang yang membutuhkan dana dengan menjaminkan barang yang mempunyai nilai harta dan dapat digunakan sesuai kesepakatan apabila tidak dapat melunasi utangnya. dengan menjaminkan suatu benda atau barang yang memiliki nilai harta.”

Menurut Khoiriyah dan Fikriyah (2022), indikator sebagai syarat gadai emas adalah sebagai berikut.

1. Akad, ijab dan kabul
2. Adanya Aqid yaitu orang berakad terdiri dari *rahin* (orang menggadaikan) dan murtahin (penerima gadai) merupakan ahli *tasharuf* (mampu membelanjakan harta serta paham gadai)
3. Adanya barang yang dijaminkan (marhun) Dalam hal ini, keutuhan barang jaminan harus dijaga.

### **Teori Gadai Kendaraan**

Menurut Risna (2020), “gadai agunan dalam lembaga pegadaian merupakan salah satu produk yang tujuannya untuk memberikan dana

kepada nasabah dalam hal mengembangkan usaha yang dimiliki.”

Menurut Zakaria dan Sulman (2020), indikator gadai kendaraan adalah sebagai berikut.

1. Memiliki usaha yang sudah berjalan selama 1 tahun, dengan bukti legalitas usaha yaitu surat keterangan usaha.
2. Memiliki legalitas kendaraan yaitu BPKB,STNK,dan faktur pembelian.
3. Usia kendaraan : mobil maksimal 10 tahun dan motor maksimal 5 tahun.

### **Teori Produktivitas**

Menurut Lastina dan Budhi (2018), “kemampuan faktor produksi untuk membentuk rasio diantara jumlah produksi dan jumlah faktor produksi yang dihasilkan dalam waktu tertentu.” Menurut Mirza (2022), mitra UMKM adalah hal-hal yang meliputi semua kegiatan kerja UMKM seperti di memproduksi, mengelola dan menangani semua pekerjaan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan memberikan keuntungan yang keuntungan dapat digunakan untuk kelangsungan hidup keduanya individu dan kelompok.

Menurut Lastina dan Budhi (2018), indikator produktivitas sebagai berikut.

1. Jenis usaha
2. Lama usaha
3. Umur

### **Hubungan Pinjaman KUR dan Produktivitas**

Menurut Lastina dan Budhi (2018:977), “peningkatan pendapatan UKM melalui program KUR memberikan kontribusi yang cukup besar, hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi dan kuesioner yang mengatakan bahwa pendapatan mereka bertambah setelah mengikuti program KUR. Pelaku UKM yang mendapatkan program KUR juga mengatakan bahwa

dengan adanya program ini mereka bisa menambah modal usaha mereka sehingga omset penjualan mereka pun bertambah sesuai dengan kebutuhannya melalui peningkatan produktivitas.”

### **Hubungan Gadai Emas dan Produktivitas**

Menurut Bahari (2021), “penggunaan pembiayaan gadai emas syariah untuk tujuan konsumtif lebih banyak diperuntukkan untuk menutupi kekurangan biaya hidup rumah tangga, yang mana kemungkinan biaya rumah tangga tersebut digunakan untuk keperluan mendadak lainnya seperti keperluan membayar rumah sakit, ataupun kebutuhan mendesak lainnya.”

### **Hubungan Gadai Kendaraan dan Produktivitas**

Menurut Zakaria dan Sulman (2020), “gadai agunan BPKB terhadap pengembangan usaha kecil dan Menengah (UKM) bahwa ada pengaruh secara nyata antara keduanya. variabel gadai agunan BPKB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengembangan Usaha kecil dan menengah.”

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Pinjaman KUR secara parsial berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

H<sub>2</sub>: Gadai emas secara parsial berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

H<sub>3</sub>: Gadai kendaraan secara parsial berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

H<sub>4</sub>: Pinjaman KUR, Gadai Emas Dan Gadai Kendaraan secara simultan berpengaruh Terhadap Peningkatan Produktifitas Umkm Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di PT Pegadaian Cabang Pringgan di Jl. Sei Bahorok No.2, Babura. Waktu penelitian adalah bulan Januari 2023 – Juli 2023. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya adalah deskriptif kuantitatif. Adapun sifat penelitian yang digunakan penelitian adalah deskriptif explanatory. Populasinya adalah seluruh nasabah di PT Pegadaian Cabang Pringgan. Menurut Sugiyono (2017:137), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha mikro binaan PT Pegadaian sebesar 250 orang yang diberikan bagian Personalia PT Pegadaian), sehingga populasi penelitian sebanyak 250 orang. Menurut Sugiyono (2017:137), “Sampel menjadi bagian dari karakteristik yang ditentukan melalui populasi”. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan simple random sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{250}{1+250.0.10^2}$$

$n = 71.42$  sehingga dibulatkan menjadi 71

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 orang UMKM binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik seperti kuesioner, wawancara, studi dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli, tanpa perantara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

Pada pengujian ini untuk melihat data dalam model analisis ini yaitu pada variabel Pinjaman KUR, Gadai emas, Gadai kendaraan terhadap produktivitas UMKM. Analisis ini dilakukan pada 71 UMKM sebagai responden dari penelitian ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskripsi Statistik**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pinjaman KUR	71	11.00	28.00	20.4648	3.90176
Gadai Emas	71	9.00	25.00	17.2535	3.55656
Gadai Kendaraan	71	12.00	28.00	20.9859	3.83776
Produktivitas UMKM	71	9.00	23.00	17.2394	3.36989
Valid N (listwise)	71				

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

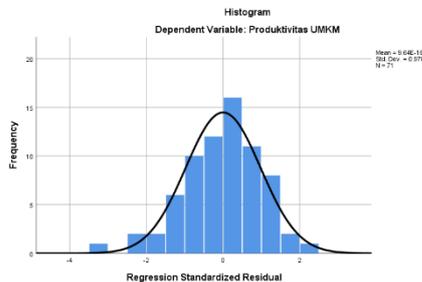
Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada variabel Pinjaman KUR dengan nilai minimum 11.00 dan nilai maksimum 28.00 dengan mean 20.4648 dengan standar deviasi 3.90176. Variabel gadai emas dengan nilai minimum 9.00 dan nilai maksimum 25.00 dengan mean 17.2535 dengan standar deviasi 3.55656. Pada variabel gadai kendaraan dengan nilai minimum 12.00 dan nilai maksimum 28.00 dengan mean 20.9859 dengan standar deviasi 3.83776. Pada variabel produktivitas UMKM dengan nilai minimum 9.00 dan nilai maksimum 23.00 dengan mean 17.2394 dengan standar deviasi 3.36989.

**Uji Asumsi Klasik**

Pada uji asumsi klasik dilakukan untuk uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Suatu model analisis regresi uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Hal ini dilakukan sebagai syarat uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat utama dalam penelitian ini.

**Uji Normalitas**

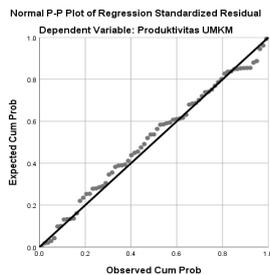
Uji normalitas dilakukan sebagai cara untuk melihat normalitas data. Berikut ini hasil pengujian data normalitas.



**Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Histogram**

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data pada grafik histogram menunjukkan data bergerak membentuk kurva lonceng. Maka dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Berikut pada uji selanjutnya di grafik *normal probability plot*.



**Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot**

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data pada grafik *normal probability plot* menunjukkan

bahwa data bergerak mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal. Maka data dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Pengujian berikutnya pada uji *one sample kolmogorov smirnov* sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45721108
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.064
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data pada tabel uji *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig 0.200 > 0.05 dan dinyatakan sesuai kriteria normalitas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dengan ketentuan Tolerance >0,10 dan VIF <10. Berikut ini hasil pengujian data multikolinieritas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

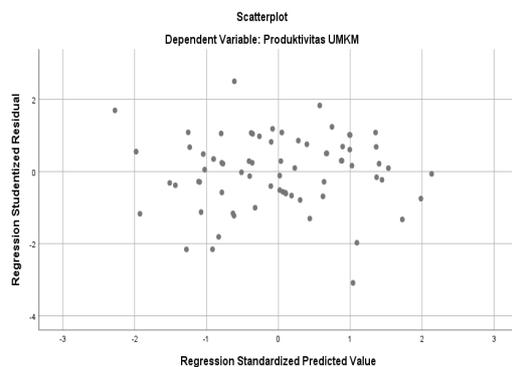
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pinjaman KUR	.920	1.087
Gadai Emas	.991	1.009
Gadai Kendaraan	.917	1.090

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM  
 Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Pada hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel pinjaman KUR sebesar 0.920, gadai emas sebesar 0.991 dan gadai kendaraan 0.917. Nilai VIF sebesar variabel pinjaman KUR sebesar 1.087, gadai emas sebesar 1.009, gadai kendaraan sebesar 1.090. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

Pada pengujian ini dilakukan untuk melihat adanya masalah pada heterokedastisitas atau tidak. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan grafik scatterplot dan analisis statistic uji glejser terlihat pada Gambar berikut.



**Gambar 3. Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data gambar titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Uji heterokedastistitas dapat juga dilakukan uji Glejser, berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>			
		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	2.008	.049
	Pinjaman KUR	.009	.993

Gadai Emas	-1.138	.259
Gadai Kendaraan	-.189	.851

a. Dependent Variable: absut

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel menunjukkan semua nilai variabel independen memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05 dimana nilai sig pinjaman KUR sebesar 0,993, gadai emas sebesar 0,259 dan gadai kendaraan sebesar 0,851 sehingga model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menilai regresi dari penelitian ini pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1.940	2.531	
	Pinjaman KUR	.206	.080	.239
	Gadai Emas	.379	.085	.400
	Gadai Kendaraan	.401	.082	.457

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel persamaan regresi linier berganda berikut dapat dirumuskan:

$$Y = -1.940 + 0.206 \text{ Pinjaman KUR} + 0.379 \text{ Gadai Emas} + 0.401 \text{ Gadai Kendaraan} + 0$$

Adapun penjelasan dari nilai regresi sebagai berikut.

- Nilai konstanta  
Jika nilai Y (Produktivitas UMKM) tidak ada, maka variabel pinjaman kur, gadai emas dan gadai kendaraan akan bernilai sebesar -1.940.
- Koefisien regresi variabel Pinjaman KUR  
Nilai koefisien regresi Pinjaman KUR sebesar 0,206 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X1 sebesar

- 1 satuan sedangkan variabel X2 dan variabel X3 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,206 demikian sebaliknya.
- c. Koefisien regresi variabel Gadai Emas  
Nilai koefisien regresi Gadai Emas sebesar 0,379 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X1 dan variabel X3 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,379 demikian sebaliknya.
- d. Koefisien regresi variabel Gadai Kendaraan  
Nilai koefisien regresi Gadai Kendaraan sebesar 0,401 artinya apabila terjadi kenaikan variabel X3 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X1 dan variabel X2 konstan, maka nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,401 demikian sebaliknya.

### Uji t Parsial

Uji parsial dilakukan untuk melihat secara parsial hubungan diantara variabel penelitian. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>			
		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	-.766	.446
	Pinjaman KUR	2.573	.012
	Gadai Emas	4.467	.000
	Gadai Kendaraan	4.914	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Pada derajat kebebasan ( $df$ ) =  $71 - 3 = 68$ , maka  $t$  tabel dan signifikan 0.05 adalah 2.018. Hasil dari pengujian parsial teori mungkin sebagai berikut:

1. Dari hipotesis pinjaman KUR secara parsial diperoleh  $2.573 > 2.018$  dan signifikan diperoleh  $0.012 < 0.05$  yang berarti  $H_a$  disetujui, yaitu secara

parsial pinjaman KUR berpengaruh kuat dan signifikan terhadap produktivitas UMKM.

2. Dari hipotesis gadai emas secara parsial diperoleh  $4.467 > 2.018$  dan signifikan diperoleh  $0.000 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  disetujui, yaitu secara parsial gadai emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM.
3. Dari hipotesis gadai kendaraan secara parsial diperoleh  $4.914 > 2.018$  dan signifikan diperoleh  $0.000 < 0.05$  yang berarti  $H_a$  disetujui, yaitu gadai kendaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM.

### Uji F Simultan

Pengujian statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	124.093	19.671	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67	6.308		
	Total	70			

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

b. Predictors: (Constant), Gadai Kendaraan, Gadai Emas, Pinjaman KUR

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Dengan derajat  $df$  maka nilai  $F$  tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2.69. Hasil pengujian diperoleh nilai  $F$  hitung ( $19.671$ )  $>$   $F$  tabel ( $2.81$ ) dan probabilitas signifikansi  $0,000 < 0.05$ , berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yaitu secara simultan pinjaman kur, gadai emas dan gadai kendaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM Pegadaian Cabang Pringgan.

### Koefisien Determinasi

Berikut hasil koefisien determinasi yaitu:

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.445	2.51162

a. Predictors: (Constant), Gadai Kendaraan, Gadai Emas, Pinjaman KUR  
b. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS (2023)

Pada hasil koefisien menunjukkan 44.5% dari produktivitas yang dapat diperjelas oleh variabel pinjaman kur, gadai emas dan gadai kendaraan dalam hasil uji koefisien determinasi yang dihasilkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 44.5%, sedangkan sisanya 55.5% dijelaskan oleh variabel lain tidak dianalisis dalam analisis ini.

### Pengaruh Pinjaman KUR terhadap Produktivitas UMKM

Dari hasil pengujian pada uji t, maka dapat diberikan kesimpulan dari penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa hitung t lebih tinggi dari pada tabel t ( $2.573 > 2.018$ ). H1 dinyatakan diterima dan pinjaman kur secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Hipotesis pertama diterima disini membuktikan bahwa pinjaman kur menjadi hal yang mendukung dalam mengembangkan produktivitas UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Lastina dan Budhi (2018) dengan hasil Efektivitas penyaluran KUR Bank BRI Unit Blahkiuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM melalui produktivitas UKM di Kecamatan Abiansemal.

Sejalan dengan teori oleh Lastina dan Budhi (2018:977), “peningkatan pendapatan UKM melalui program KUR memberikan kontribusi yang cukup besar, hal tersebut dapat terlihat dari hasil observasi dan kuesioner yang mengatakan bahwa pendapatan mereka

bertambah setelah mengikuti program KUR.

### Pengaruh Gadai Emas terhadap Produktivitas UMKM

Dari hasil pengujian pada uji t, maka dapat diberikan kesimpulan dari penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa hitung t lebih tinggi dari pada tabel t ( $4.467 > 2.018$ ). H2 dinyatakan diterima dan gadai emas secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Hipotesis kedua diterima disini membuktikan bahwa gadai emas menjadi hal yang mendukung dalam mengembangkan produktivitas UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Khoiriyah dan Fikriyah (2022) dengan hasil Pengaruh positif antara metode penaksiran terhadap pengambilan keputusan nasabah gadai emas BSI KC Surabaya Darmo.

Sejalan dengan teori oleh Bahari (2021), “penggunaan pembiayaan gadai emas syariah untuk tujuan konsumtif lebih banyak diperuntukkan untuk menutupi kekurangan biaya hidup rumah tangga, yang mana kemungkinan biaya rumah tangga tersebut digunakan untuk keperluan mendadak lainnya seperti keperluan membayar rumah sakit, ataupun kebutuhan mendesak lainnya.”

### Pengaruh Gadai Kendaraan terhadap Produktivitas UMKM

Dari hasil pengujian pada uji t, maka dapat diberikan kesimpulan dari penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa hitung t lebih tinggi dari pada tabel t ( $4.467 > 2.018$ ). H3 dinyatakan diterima dan gadai kendaraan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Hipotesis ketiga diterima disini membuktikan bahwa gadai kendaraan menjadi hal yang mendukung dalam mengembangkan produktivitas UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Zakaria dan Sulman (2020) dengan hasil kesimpulan tentang pengaruh gadai agunan BPKB terhadap pengembangan usaha kecil dan Menengah (UKM) bahwa ada pengaruh secara nyata antara keduanya.

Sejalan dengan teori oleh Zakaria dan Sulman (2020:15), “gadai agunan BPKB terhadap pengembangan usaha kecil dan Menengah (UKM) bahwa ada pengaruh secara nyata antara keduanya. variabel gadai agunan BPKB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengembangan Usaha kecil dan menengah.”

### **Pengaruh Pinjaman KUR, Gadai Emas dan Gadai Kendaraan terhadap Produktivitas UMKM**

Dari hasil pengujian pada uji F, maka dapat diberikan kesimpulan dari penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa hitung F lebih tinggi dari pada tabel F ( $19.671 > 2.81$ ). H4 dinyatakan diterima dan pinjaman kur, gadai emas dan gadai kendaraan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Hipotesis keempat diterima disini membuktikan bahwa pinjaman kur, gadai emas dan gadai kendaraan menjadi hal yang mendukung dalam mengembangkan produktivitas UMKM.

Hasil koefisien determinasi 44.5% dari produktivitas yang dapat diperjelas oleh variabel pinjaman kur, gadai emas dan gadai kendaraan dalam hasil uji koefisien determinasi yang dihasilkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 44.5%, sedangkan sisanya 55.5% dijelaskan oleh variabel lain tidak dianalisis dalam analisis ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pinjaman KUR, gadai emas, dan gadai kendaraan memberikan akses kepada UMKM untuk mendapatkan modal usaha yang lebih mudah. Dengan adanya akses modal

yang memadai, UMKM dapat memperluas atau meningkatkan kegiatan usahanya. Ini dapat meningkatkan produktivitas UMKM dengan memungkinkan mereka untuk menginvestasikan modal tersebut dalam peralatan baru, teknologi, persediaan, dan peningkatan infrastruktur.

### **PENUTUP**

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengujian secara parsial variabel Pinjaman KUR berpengaruh secara parsial dan positif signifikan terhadap produktivitas UMKM pada Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.
2. Pengujian secara parsial variabel Gadai Emas berpengaruh secara parsial dan positif signifikan terhadap produktivitas UMKM pada Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.
3. Pengujian secara parsial variabel Gadai Kendaraan berpengaruh secara parsial dan positif signifikan terhadap produktivitas UMKM pada Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.
4. Pengujian secara simultan menunjukkan hasil variabel Pinjaman KUR, Gadai Emas, Gadai Kendaraan berpengaruh secara simultan dan positif signifikan terhadap produktivitas UMKM pada Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.

Berdasarkan permasalahan yang di bahas sebelumnya dapat diberikan saran untuk perusahaan adalah :

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini menjadi dasar dalam melihat pengaruh antara masalah Pinjaman KUR, Gadai Emas, Gadai Kendaraan berdampak terhadap produktivitas UMKM pada

- Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia  
Hasil dari penelitian ini menjadi model dari hasil penelitian untuk melakukan penelitian selanjutnya.
  3. Untuk pihak perusahaan  
Sebagai pertimbangan untuk perbaikan masalah Pinjaman KUR, Gadai Emas, Gadai Kendaraan dalam meningkatkan produktivitas UMKM pada Mitra Binaan PT Pegadaian Cabang Pringgan Kota Medan.
  4. Bagi peneliti-peneliti berikutnya  
Dapat menambahkan variabel lainnya seperti promosi, perekonomian nasabah melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, dan meneliti objek penelitian berbeda seperti pada perusahaan manufaktur, perbankan, produksi dan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, S. (2018). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada 5 UMKM Di Kota Makassar).
- Bahari, N. P., Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2021). Analisa Manfaat Pembiayaan Gadai Emas Syariah: Studi Kasus Bank Syariah Mandiri-Tomang Raya. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 8(1), 15-30.
- Efridiyanti, M., & Cerya, E. (2021). Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 389-404.
- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Produk, Harga Dan Lokasi kepuasan Konsumen Serta Niat Pembelian Ulang Pada Produk Gadai Emas Ib Barokah Di Bank Jatim Cabang Syariah Surabaya. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(2), 182-197.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagalung, M. A. K. (2019). Analisa pembiayaan gadai emas di pt. Bank syari'ah mandiri kcp setia budi. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(1), 116-126.
- Khoiriyah, S., & Fikriyah, K. (2022). Pengaruh Metode Penaksiran Gadai Emas Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Surabaya Darmo. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 16(1), 45-59.
- Lastina, N. L. M. A. D., & Budhi, M. K. S. (2018). Efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat PT. BRI (Persero) unit Blahkiuh terhadap produktivitas UKM dan pendapatan UKM penerima KUR di Kecamatan Abiansemal. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4), 959-986.
- Risna, R., Zakariah, M., & Sulman, S. (2020). Pengaruh Gadai Agunan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (Bpkb) Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 3(1), 201-216.
- Siregar, Syofian. (2016). Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi. Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Sudrajat, M. A., & Sulistiyowati, L. N. (2018). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Sustainability Profit Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada UMKM Di Kabupaten Ngawi. *Dialektika*

Masyarakat: Jurnal Sosiologi, 2(1), 105-122.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyono, A., & Muafiqie, H. (2020). Pengaruh Produk Gadai, Faktor Bunga, Layanan Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah:(Studi Kasus PT Pegadaian (Persero) Di Kota Mojokerto). *Journal of Public Power*, 4(1), 39-52.

<https://jrssem.publikasiindonesia.id/index.php/jrssem/article/view/171>

<https://jrssem.publikasiindonesia.id/index.php/jrssem/article/view/173>

<https://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v6i1>

<https://jrssem.publikasiindonesia.id/index.php/jrssem/article/view/169>